

## ABSTRAK

Nur Kholis, 2022, Makna *Şirāt*, *Sabîl* dan *Ṭarîq* dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir *al-Tahrîr wa al-Tanwîr dan Aḍwā' al-Bayān*), Skripsi, Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Bapak Dr. Umar Bukhory, M.Ag.

**Kata Kunci:** Komparatif, Makna, *Şirāt*, *Sabîl*, *Ṭarîq*

Lafal *Şirāt*, *Sabîl*, *Ṭarîq* memiliki arti yang sama yaitu jalan, tidak sedikit ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan tiga kata tersebut dan ketiganya bermakna satu yaitu jalan, dan bahkan ada beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan tidak hanya satu kata dalam satu ayat seperti yang tertulis pada Q.S. Al-An'am (6): 153 yang menyebutkan Lafal *şirāt* dan Lafal *sabîl* dalam satu ayat. Hal itu membuat penulis tertarik untuk meneliti Lafal *şirāt*, *sabîl* dan *ṭarîq* dalam Al-Qur'an menurut kitab tafsir yang ditulis Ibn 'Āsyūr dan As-Syinqîṭî. Atas dasar itulah penelitian ini akan menjawab empat pertanyaan, yaitu: (1) Apa makna *şirāt*, *sabîl* dan *ṭarîq* dalam Al-Qur'an menurut Ibn 'Āsyūr? (2) Apa makna *şirāt*, *sabîl* dan *ṭarîq* dalam Al-Qur'an menurut As-Syinqithî? (3) Apa persamaan makna *şirāt*, *sabîl* dan *ṭarîq* menurut Ibn 'Āsyūr dan As-Syinqithî? (4) Apa perbedaan makna *şirāt*, *sabîl* dan *ṭarîq* menurut Ibn 'Āsyūr dan As-Syinqithî?

Dengan pendekatan semantik yang dikembangkan oleh Toshihiko Izutsu, penulis akan mengupas makna term *şirāt*, *sabîl* dan *ṭarîq* dalam Al-Qur'an dan menemukan *weltanschauung* atau pandangan dunia Al-Qur'an terhadap makna term tersebut. Sedangkan jenis penelitian ini adalah kepustakaan. Penelitian ini difokuskan pada ayat-ayat yang menyebut term *şirāt*, *sabîl* dan *ṭarîq* dalam Al-Qur'an.

Temuan dari penelitian ini adalah; 1) Lafal *şirāt*, *sabîl* dan *ṭarîq* dalam Al-Qur'an menurut Ibn 'Āsyūr secara keseluruhan memiliki makna, dimana jalan tersebut jika dilewati akan sampai pada tujuannya masing-masing. Setiap makna dari ketiga Lafal tersebut memiliki karakter yang berbeda seperti agama sebagai jalan, bintang sebagai petunjuk jalan dan jalan yang sesungguhnya seperti yang telah kita ketahui bersama. 2) Lafal *şirāt*, *sabîl* dan *ṭarîq* dalam Al-Qur'an menurut As-Syinqithî memiliki makna jalan secara umum, namun As-Syinqithî lebih cenderung pada produk hukum yang dihasilkan dari sebuah ayat. 3) Persamaan antara keduanya dalam menafsirkan Lafal *şirāt*, *sabîl* dan *ṭarîq* dalam Al-Qur'an adalah sama-sama memaknainya dengan jalan 4) Adapun perbedaan dari keduanya dalam menafsirkan Lafal *şirāt*, *sabîl* dan *ṭarîq* dalam Al-Qur'an terletak pada penjelasan dan pemikiran mereka.